

**PENGARUH PEMAHAMAN RIBA  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL  
(STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
IAIN PAREPARE)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PEMAHAMAN RIBA  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL  
(STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
IAIN PAREPARE)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH PEMAHAMAN RIBA  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL  
(STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
IAIN PAREPARE)**



**Oleh**

**ANGGERYANI SYAM**

**NIM 15.2300.103**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

i

**PENGARUH PEMAHAMAN RIBA  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL  
(STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
IAIN PAREPARE)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**ANGGERYANI SYAM  
NIM 15.2300.103**

**Kepada  
PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

ii

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggeryani Syam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare No B. 3057/In. 39/ PP.00.9/11/2018

Disetujui oleh

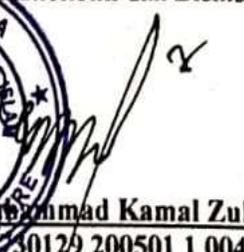
Pembimbing Utama : **Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.** (.....)  
NIP : 19760501 200003 2 002

Pembimbing Pendamping : **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** (.....)  
NIP : 19711111 19803 2 003

Mengetahui,

Kaplan Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.** (.....)  
IAIN/1509/30129 200501 1 004

**PENGARUH PEMAHAMAN RIBA  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL  
(STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
IAIN PAREPARE)**

Disusun dan diajukan oleh

**ANGGERYANI SYAM**  
**NIM 15.2300.103**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah  
Pada tanggal 1 Juli 2019  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

: **Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.** 

NIP

: 19760501 200003 2 002

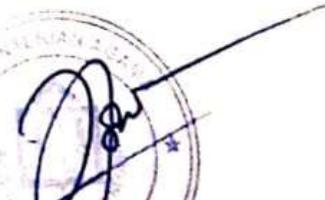
Pembimbing Pendamping

: **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** 

NIP

: 19711111 19803 2 003

Institut Agama Islam Negeri  
Rektor,

  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
**NIP 19640427198703 1 002**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
**Dr. Ahmad Kamal Zubair, M.Ag.**  
**NIP 19730129 200501 1 004**

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Riba terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Anggeryani Syam

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare No B. 3057/In. 39/ PP.00.9/11/2018

Tanggal Kelulusan : 1 Juli 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

**Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.**

(Ketua)

(.....)

**Syahriyah Semaun, S.E., M.M.**

(Sekertaris)

(.....)

**Dr. Hannani, S.Ag., M.Ag.**

(Anggota)

(.....)

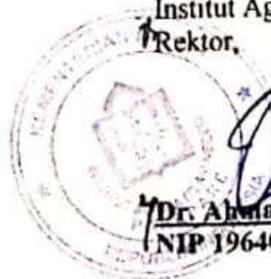
**Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum.**

(Anggota)

(.....)

Mengetahui,

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor,



  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir Rahmaanir Rahiim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, petunjuk, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Bahrah Abdulla dan Ayahanda Almarhum Syamsuddin tercinta yang telah mendidik dan memberikan do'a tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. dan Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai “Rektor IAIN Parepare” yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Ibu An Ras Tri Astuti, M.E. sebagai “Penanggung jawab Prodi Perbankan Syariah” atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan dengan baik.

4. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis, atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi "Perbankan Syariah" yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Staf Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memudahkan penulis dalam pengurusan berkas-berkas sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik ini tepat pada waktunya.
7. Suami tercinta Asriadi Arifin, S.E. yang telah menjadi inspirator terbaik, meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat serta teman-teman yang ikut memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Juli 2019  
Penulis

  
**Anggeryani Syam**  
**NIM. 15.2300.103**

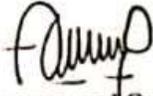
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggeryani Syam  
NIM : 15.2300.103  
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 23 Juni 1997  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung Di  
Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah  
IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Juli 2019  
Penyusun

  
**Anggeryani Syam**  
**NIM. 15.2300.103**

## ABSTRAK

**Anggeryani Syam**, *Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)*. Dibimbing oleh Ibu Sitti Jamilah Amin selaku pembimbing utama dan Ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, uji t, uji f, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan probabilitas

Hasil penelitian menunjukkan : berdasarkan pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba dengan minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional. Dibuktikan dengan  $t_{hitung} = (-0,438)$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional. Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan Sig = 0,663 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional.

**Kata Kunci:** Pemahaman Riba, Minat Menabung, Mahasiswa

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
2.1 Pemahaman.....	7
2.2 Riba.....	10
2.3 Minat.....	14
2.4 Minat Menabung.....	16

2.5 Perbankan .....	18
2.6 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	23
2.7 Kerangka Pikir.....	26
2.8 Hipotesis.....	28
2.9 Definisi Operasional Variabel.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	38
4.2 Deskripsi Jawaban Responden .....	40
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	49
4.3.1 Uji Validitas .....	49
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.4 Hasil Penelitian .....	52
4.5 Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	39
4	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pemahaman Riba (X)	40
5	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Minat Menabung (Y)	45
6	Hasil Uji Validitas Descriptive Statistics	50
7	Hasil Uji Validitas Correlations	50
8	Hasil Reabilitas	52
9	Hasil Regresi Linear Sederhana	53
10	Tabel Korelasi	53
11	Tabel Variables Entered/Removed <sup>a</sup>	54
12	Tabel Model Summary <sup>b</sup>	54
13	Tabel Annova	55
14	Tabel Coefficients <sup>a</sup>	56
15	Tabel Casewise Diagnostics <sup>a</sup>	58
16	Tabel Residuals Statistics <sup>a</sup>	59

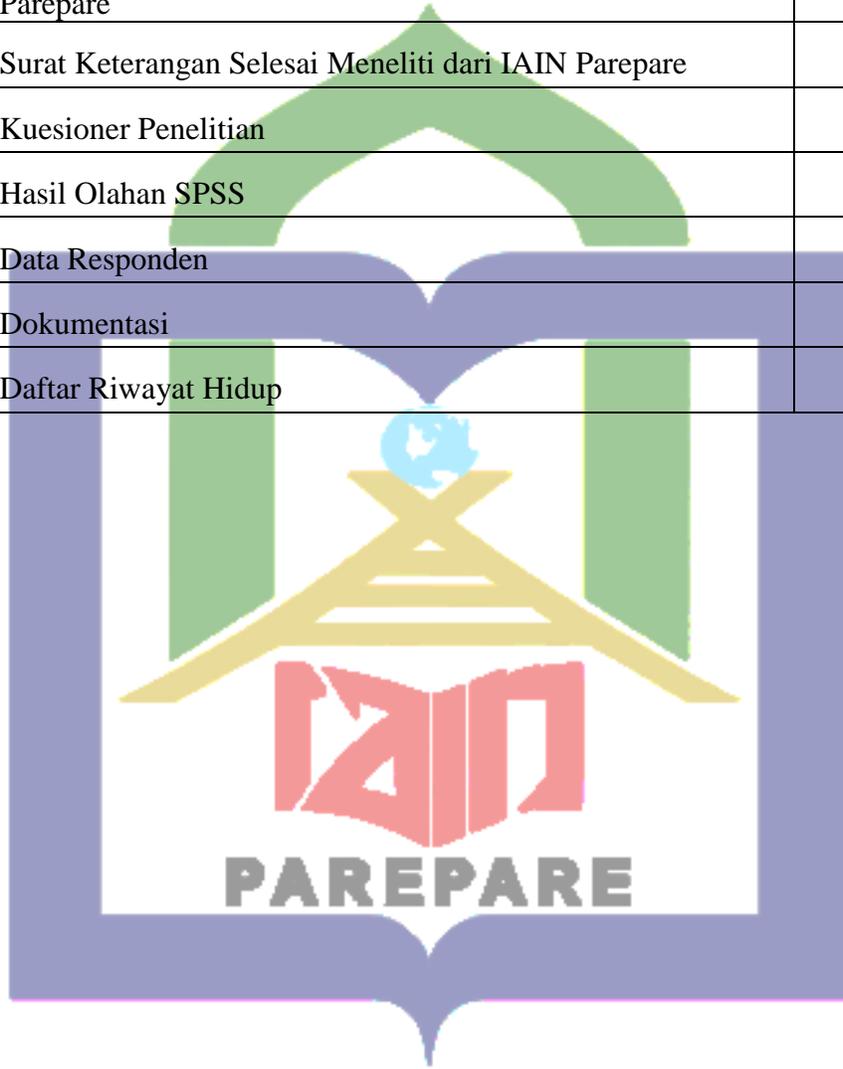
## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Kerangka Pikir	27



## DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare	71
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare	72
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari IAIN Parepare	73
4	Kuesioner Penelitian	74
5	Hasil Olahan SPSS	76
6	Data Responden	82
7	Dokumentasi	87
8	Daftar Riwayat Hidup	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan lembaga keuangan bank dan non bank semakin menunjukkan skala peningkatan kuantitas. Perkembangannya diikuti dengan sistem perekonomian dan kebutuhan terhadap bank yang semakin mengalami peningkatan pula. Manifestasi lembaga perekonomian terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia terlihat dengan terpenuhinya kebutuhan permodalan bagi usaha masyarakat Indonesia. Hingga saat ini, lembaga bank menunjukkan eksistensinya dengan menerapkan *dual banking system* (sistem perbankan ganda) dalam perannya memberikan kemudahan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam hal memenuhi kebutuhan usaha ril maupun konsumen.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang sangat penting bagi kelancaran sistem ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, lembaga ini beroperasi melalui 2 sistem yakni sistem konvensional dan syariah Islam yang biasa dikenal dengan bank syariah. Pada umumnya, masyarakat mengartikan bank sebagai tempat menabung dan meminjam dana. Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim sebenarnya sudah lama mengenal bank, namun untuk bank syariah baru muncul pada tahun 1991 dengan dibukanya bank Muamalat sebagai bank pertama yang menggunakan prinsip syariah. Munculnya bank syariah tak lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim untuk bertransaksi keuangan secara Islami yang jauh dari bunga bank. Hal tersebut dikarenakan bunga bank yang dikenal saat ini merupakan kategori riba, dan Allah melarang riba dalam QS. Al-Baqarah/2: 275 adalah sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>1</sup>

Bank syariah adalah bank kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada suku bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadits Nabi Saw. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam.<sup>2</sup>

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum Islam). Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna*, (Bandung : Cordoba, 2015)

<sup>2</sup>“Riba”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riba> (27 Maret 2018).

disebut dengan kata lain riba. Riba merupakan salah satu jenis transaksi ekonomi yang secara riil dijalankan dan berkembang dalam masyarakat. Praktik riba merupakan fenomena sosial-ekonomi yang mewarnai aktivitas ekonomi masyarakat yang tergolong cukup populer.

Islam sangat melarang bahkan mengancam segala bentuk transaksi yang bersifat ribawi. Kendati riba dalam Al-Quran dan Hadist secara tegas dihukumi sebagai perbuatan haram, tetapi karena tidak diberi batasan yang jelas, hal ini menimbulkan beragamnya interpretasi terhadap riba. Pandangan tentang hukum mengenai riba pada konvensional hingga saat ini masih menjadi hukum yang simpang siur di kalangan praktisi, akademisi bahkan di kalangan ulama itu sendiri, sebab status hukum mengenai keharamannya sangat jelas. Namun, persoalan mulai mencuat ketika riba yang diharamkan dalam Al-Quran itu diterapkan dalam bunga bank. Artinya, bunga bank di persepsikan sama dengan riba.

Pendapat para ulama yang ada di Indonesia diperkuat fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga yang intinya mengharamkan praktek bunga bank yang di dalamnya terdapat unsur-unsur riba. Larangan pemungutan riba yang menjadi ciri utama bank syariah pun ternyata memiliki akar pada ajaran-ajaran agama non-Islam. Pelarangan pemungutan riba seperti terdapat dalam Al-Qur'an, ternyata dapat pula kita temukan pada kitab Injil berbahasa Inggris edisi revisi, Eksodus dan Eutronomi. Konsep riba dalam agama Hindu dan Budha terdapat pada Laws of Manu, sedangkan konsep riba Yahudi terdapat pada Keluaran dan Imamat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Abhimantra, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung di Bank Syariah*” Jurnal Unej.ac.id. <https://jurnal.unec.ac.id/index.php/JPE/article/download/3434/2692> (2 April 2019)

Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh dalam bentuk kajian-kajian yang disajikan dalam mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Sedangkan dalam pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, internet dan sebagainya). Adanya pengetahuan yang dimiliki, maka dapat menimbulkan multi adanya persepsi bagi setiap orang. Multi persepsi yang diyakini setiap orang bergantung kepada sumber informasi yang mereka peroleh.

Pengamatan awal peneliti menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa IAIN Parepare tentang riba belum memiliki dampak yang signifikan terhadap lembaga perbankan syariah. Sebagian mahasiswa telah mengetahui dampak dan hukum riba namun pada kenyataannya mereka belum mengaplikasikan dalam kehidupannya, terbukti sebagian diantara mahasiswa memiliki tabungan di bank konvensional. Mayoritas dari mereka mengakui kenyamanan bertransaksi di bank konvensional karena tersedianya fasilitas *Automatic Teller Machine* (ATM) yang mudah dijangkau. Hingga saat ini, kuantitas ATM di bank konvensional ataupun pelayanan dalam bentuk lain memang telah melimpah ruah yang dapat memudahkan setiap konsumen bank tersebut. Sebagian dari mahasiswa juga mengakui telah terlanjur membuka rekening tabungan di bank konvensional, dan mahasiswa pun telah nyaman terhadap pelayanan bank konvensional dan menurutnya kurang praktis membuka rekening baru. Mayoritas mahasiswa menggunakan jasa pelayanan perbankan untuk keperluan transaksi seperti transfer dana dari orangtua maupun untuk keperluan transaksi *online*.

Hubungan mahasiswa dengan perbankan di atas lebih kepada peruntukan kebutuhan transaksi semata. Sehingga, kebutuhannya pun akan membawa kepada kondisi dimana terdapat bank yang memudahkan untuk transaksi maka akan menjadi pilihan utama bagi mahasiswa. Transaksi mahasiswa lebih cenderung kepada transaksi untuk mendapatkan kiriman uang dari orangtua, selebihnya ada yang menggunakan sebagai transfer uang untuk melakukan transaksi belanja *online* dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas perbankan memang masih di dominasi oleh perbankan konvensional, hal ini disebabkan perbankan konvensional sudah lebih lama beroperasi dan telah dikenal oleh hampir seluruh masyarakat. Pada kondisi lain, mahasiswa memang memahami dampak riba, namun tidak semua mahasiswa menganggap bahwa produk pada bank konvensional mengandung unsur riba, hasil penelitian membuktikan bahwa ada beberapa mahasiswa yang memiliki pemahaman demikian.

Kurangnya ketertarikan dan minat mahasiswa kepada perbankan syariah merupakan salah satu tugas utama bagi bank syariah, bahwa perbankan syariah harus lebih aktif dalam menjalankan bisnisnya. Di sisi lain, tentunya sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah dan peran mahasiswa sebagai *agen of change*, harapan peneliti agar Mahasiswa Perbankan Syariah khususnya di IAIN Parepare dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Islam, salah satunya adalah sebagai agen pembawa perubahan bagi lembaga perbankan syariah di masa yang akan datang. Pengetahuan akademis tentang riba dan perbankan yang telah didapatkan dari akademis harus mampu diterapkan oleh setiap mahasiswa terdidik. Langkah minimal yang dapat ditempuh adalah ikut andil sebagai nasabah bank syariah itu sendiri, sehingga praktisi perbankan dapat meyakinkan diri mereka bahwa dengan adanya mahasiswa

perbankan syariah yang menabung di bank syariah tersebut dapat dijadikan salah satu indikator bahwa bank syariah tersebut bebas dari riba.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh pemahaman riba pada kalangan mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat menabung pada bank konvensional. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi lembaga yang berkaitan, juga sebagai bahan referensi teoritis bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam dan relevan dengan penelitian saat ini.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah apakah pemahaman riba berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare di bank konvensional ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare di bank konvensional.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis di masa mendatang, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih konkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat di dalam penelitian ini.
2. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Pemahaman

Menurut kamus ilmiah populer, pemahaman berasal dari kata paham yang mendapat imbuhan pe- dan -an. Paham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.<sup>4</sup> Pemahaman didefinisikan sebagai proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian, karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir.<sup>5</sup> Adapun konsep pemahaman menurut pandangan berbagai ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.<sup>6</sup>
2. Omar Hamalik, pemahaman adalah suatu proses konstruktivitis sosial dalam memahami berbagai teks, tidak hanya semata-mata memahami makna kata-kata dan kalimat dalam suatu teks saja, tetapi juga pemanfaatan pengetahuan pembaca yang berhubungan dengan teks yang dibacanya. Pemahaman yang efisien mempersyaratkan kemampuan pembaca menghubungkan materi teks dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.<sup>7</sup>
3. Menurut Nana Sujana, pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Sedangkan dalam Taksonomi Bloom, “kesanggupan memahami

<sup>4</sup>Paul A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka,2001), h. 172.

<sup>5</sup>W.J.S. Porwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1991), h. 636.

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,1996), h. 50.

<sup>7</sup>Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi aksara, 2008), h. 91.

setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal”.<sup>8</sup>

4. Menurut Ngalim Purwanto, pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini dia tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.<sup>9</sup>

Pandangan di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah kekuatan atau daya menangkap informasi dan mengerti informasi yang diterima seseorang dari orang lain. Pemahaman dalam arti luas adalah informasi yang dapat diaplikasikan.

### 2.1.1 Kategori Pemahaman

Dalam Nana Sudjana, pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:<sup>10</sup>

1. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
2. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
3. Pemahaman estra polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluaskan wawasan.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 24.

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), h. 44.

<sup>10</sup> Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru : 2001), h. 88.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut :<sup>11</sup>

1. Tingkat terendah, pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.
2. Tingkat kedua, Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
3. Pemahaman tingkat ketiga Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

### 2.1.2 Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut :<sup>12</sup>

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakraya, 2012), h. 24.

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 45.

## 2.2 Riba

Riba ditinjau dari bahasa Arab, riba bermakna : tambahan, tumbuh, dan menjadi tinggi. Adapun dalam pemahaman syariah, maka para ulama berbeda beda dalam ungkapannya dalam mendefinisikannya tetapi maksud dan maknanya tidak jauh berbeda, diantara definisi yang cukup mewakili, menurut Asy-Sarbani yang dikutip oleh Arifin Badri adalah suatu akad/transaksi atas barang tertentu yang ketika akad berlangsung, tidak mengetahui kesamaannya menurut ukuran syariah atau dengan menunda penyerahan keduanya barang yang akan menjadi objek akad atau salah satunya.<sup>13</sup>

Riba menurut pengertian bahasa berarti tambahan (*az-ziyadah*), berkembang (*an-numuw*), mengikat (*al-irtifa'*), dan membesar (*al-'uluw*). Dengan kata lain riba adalah penambahan, perkembangan, peningkatan, dan pembesaran atas pinjaman pokok yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam sebagai imbalan karena menanggung atau berpisah dari sebagian modalnya selama periode waktu tertentu.<sup>14</sup>

Adapun definisi riba menurut pandangan para ahli yakni sebagai berikut :

1. Menurut Ismail, mengemukakan bahwa riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Menurut bahasa, riba adalah *ziyadah*, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Setiap tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip Islam. Ibn Hajar Askalani

---

<sup>13</sup>Arifin Badri, *Riba dan Tinjauan kritis Perbankan Syari'ah* (Bogor : Darul Ilmi Publisng, 2012), h. 2.

<sup>14</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: kampus Fakultas Ekonomi UII), h. 10.

mengatakan bahwa “riba adalah kelebihan baik itu berupa kelebihan dalam bentuk barang maupun uang, seperti dua rupiah sebagai penukaran dengan satu rupiah.”<sup>15</sup>

2. Syaikh Muhammad Abduh dalam Hendi Suhendi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba adalah penambahan-penambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan.<sup>16</sup>
3. Menurut golongan Syafi'i dalam Zuhri, transaksi dengan imbalan tertentu yang tidak diketahui kesamaan takarannya maupun ukuran waktu dilakukan transaksi atau dengan penundaan waktu penyerahan kedua barang yang dipertukarkan atau salah satunya.<sup>17</sup>

Uraian pengertian riba di atas, dapat dipahami bahwa riba merupakan tambahan dari pokok pinjaman yang tidak ditentukan di awal pinjaman yang bersifat mengikat sehingga memberikan dampak negatif kepada peminjam berupa kerugian atas tambahan beban yang ditanggung olehnya atas pinjamannya.

Islam dengan tegas melarang praktik riba. Hal ini terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Al-Quran menyatakan haram terhadap riba bagi kalangan masyarakat muslim. Allah SWT telah mewahyukan adanya larangan riba secara bertahap, sehingga tidak mengganggu kehidupan ekonomi masyarakat pada saat itu.<sup>18</sup>

<sup>15</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi I (Jakarta : Kencana, 2011), h. 11.

<sup>16</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 57-58.

<sup>17</sup>Muh. Zuhri, *Riba dalam al-Quran dan Masalah Perbankan (Sebuah Tilikan Antisipatif)*, (Cet. II; Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1997), h. 57.

<sup>18</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 17.

Unsur riba terdapat dalam utang yang diberikan dengan perjanjian bahwa peminjam akan membayar utangnya ditambah dengan jumlah tertentu. Pihak pemberi pinjaman dan peminjam telah mensyaratkan adanya tambahan yang harus dibayar oleh peminjam. Riba adalah kelebihan pembayaran yang dibebankan terhadap pinjaman pokok sebagai imbalan terkait jangka waktu pengembalian atas pinjaman itu. Peminjam akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima, karena adanya perbedaan antara waktu pada saat pinjaman dibayar. Perbedaan waktu akan berdampak pada perbedaan jumlah yang dipinjam dengan jumlah yang dikembalikan.<sup>19</sup>

Riba terbukti sangat merugikan pihak peminjam dana karena sifatnya yang semakin bertambah dan memakasa sehingga pihak peminjam akan merasa ter-*dzolimi* atas tindakan tersebut sehingga riba jelas sangat dilarang dalam agama Islam. Beban yang ditanggung pihak peminjam pun akan semakin bertambah.

### 2.2.1 Macam-macam Riba

Riba memiliki jenis yang berbeda-beda. Riba dikategorikan dalam beberapa macam, yakni sebagai berikut :

Riba ini terjadi disebabkan adanya transaksi utang piutang antara dua pihak. Riba yang berasal dari utang piutang dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Riba *Qardh* adalah suatu tambahan atau kelebihan yang telah disyaratkan dalam perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dan peminjam. Dalam perjanjian disebutkan bahwa pihak pemberi pinjaman meminta adanya tambahan sejumlah tertentu pada pihak peminjam pada saat peminjam mengembalikan pinjamannya.

---

<sup>19</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 12.

2. Riba *jahiliyah* adalah riba yang timbul karena adanya keterlambatan pembayaran dari si peminjam sesuai dengan waktu pengembalian yang telah diperjanjikan. peminjam akan membayar dengan jumlah tertentu yang jumlahnya melebihi jumlah uang yang telah dipinjamnya apabila peminjam tidak mampu membayarkan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Kelebihan atas pokok pinjaman ini ditulis dalam perjanjian, sehingga mengikat pada pihak peminjam.<sup>20</sup>

Riba bisa juga disebabkan dari transaksi pertukaran barang atau jual beli. Riba yang berasal dari transaksi jual beli dibagi dua jenis yaitu :

1. Riba *fadhl* adalah tambahan yang diberikan atas pertukaran barang yang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda. Barang yang menjadi objek pertukaran ialah termasuk dalam jenis barang ribawi. Dua pihak melakukan transaksi pertukaran barang yang sejenis, namun satu pihak akan memberikan barang ini dengan jumlah, kdaar, atau takaran yang lebih tinggi. Maka, kelebihan atas kadar atau takaran barang ribawi yang dipertukarkan merupakan riba.<sup>21</sup>
2. Riba *nasiah* adalah pertukaran antara jenis barang ribawi yang satu dan yang lainnya. Pihak satu akan mendapatkan barang yang jumlahnya lebih besar disebabkan adanya perbedaan waktu dalam penyerahan barang tersebut. Penerima barang akan mengembalikan dengan kuantitas yang lebih tinggi karena penerima barang akan mengembalikan barang tersebut dalam waktu yang akan datang.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 13.

<sup>21</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 14.

<sup>22</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 15.

### 2.3 Minat

Secara etimologi minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.<sup>23</sup> Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Adapun pengertian minat secara terminologi, terdapat beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu menurut Muhibbin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>24</sup>

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri.<sup>25</sup>

Adapun minat menurut beberapa ahli yakni sebagai berikut :

1. Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, dapat memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.<sup>26</sup>
2. Abdur Rahman Shaleh, mengemukakan pendapat bahwa minat adalah sumber

<sup>23</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, edisi IV (Cet. Ke VII ; Jakarta : PT Balai Pustaka, 2008), h. 650.

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 136.

<sup>25</sup>Mahmud Amir, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No. 1 Februari 2008. (6 Desember 2018)

<sup>26</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'rif, 2002), h. 72.

hasrat terhadap sesuatu.<sup>27</sup>

3. Menurut Andi Mappiare ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>28</sup>
4. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>29</sup>
5. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Witherington mendefinisikan minat sebagai kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu persoalan atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, karena jika tidak demikian, minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu, pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu dari pada orang atau obyek tadi.<sup>30</sup>
6. Aunur Rahim Faqih menerangkan bahwa minat yaitu keinginan, kemauan, kehendak dan hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Ia adalah salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Seseorang yang cerdas, berbakat, minat, mampu menaruh perhatian lebih besar terhadap yang dipelajari didukung keadaan mental-psikologis normal dan fisik yang sehat, jauh

<sup>27</sup>Abdur Rahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), h. 85.

<sup>28</sup>Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 62.

<sup>29</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. Ke- 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

<sup>30</sup>HC. Witherington dan M. Buchori, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1978), h. 124.

lebih mudah berhasil dari seseorang yang bersifat sebaliknya.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan minat adalah kesediaan/perhatian jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar, dan akibatnya menimbulkan kecenderungan hati seseorang kepada sesuatu yang diminatinya.

#### 2.4 Minat Menabung

Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan. Crow D. Leater dan Crow Alice mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Menurut John Crites bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Sedangkan Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat menabung.<sup>32</sup>

Badudu dan Zain mengartikan menabung sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabungan di kantor pos atau di bank.<sup>33</sup> Tabungan juga berupa simpanan kepada pihak lain dan si penyimpan berhak atas pengambilan kembali atas tabungan tersebut sesuai kehendak si penyiman.

---

<sup>31</sup>Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), h. 106.

<sup>32</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 122-121.

<sup>33</sup>Badudu JS dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan), h. 139

Minat menabung dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati untuk menabung barang kepada pihak lain, baik berupa barang berharga seperti uang tunai maupun asset-asset lainnya yang dianggap penting untuk ditabung. Adanya minat menabung dalam bentuk uang tunai tentunya selain sebagai tindakan berjaga-jaga di masa yang akan datang, juga sebagai alat proteksi atas sejumlah uang yang dimiliki.

#### 2.4.1 Menimbulkan Minat

Dalam Kasmir, menimbulkan minat dikategorikan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Membangkitkan suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan pengalaman yang mampu
3. Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.<sup>34</sup>

Adapun indikator minat dalam hal ini terdiri dari 3 unsur. Berikut ini penjelasan mengenai ke-3 indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu sebagai berikut:

1. Konasi (Gejala kemauan) : merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah.<sup>35</sup>
2. Kognisi (Gejala pengenalan) : Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.<sup>36</sup>
3. Emosi : kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan

<sup>34</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2008), h. 9.

<sup>35</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h. 113.

<sup>36</sup>Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2004), h. 58.

dengan objek tertentu dalam lingkungannya.<sup>37</sup>

Indikator minat atau alat ukur nasabah dikatakan berminat di atas termuat 3 unsur seperti yang dijelaskan di atas. Indikator tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk melihat dan meneliti sejauh mana minat nasabah bank.

## 2.5 Perbankan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Ismail, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*.<sup>38</sup> Selain dalam undang-undang, terdapat pula beberapa definisi bank oleh beberapa ahli sebagai berikut :

1. Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang kekurangan dana atau membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.<sup>39</sup>
2. Menurut Prof. G.M Verryn Stuart dalam bukunya Bank Politik, menyebutkan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang bertujuan untuk memuaskan

---

<sup>37</sup>Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, h. 165.

<sup>38</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi I (Jakarta : Kencana, 2011), h. 30.

<sup>39</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi II (Bogor : Graia Indonesia, 2005),

kebutuhan kredit, baik alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, mana pun dengan memperedakan alat-alat penukaran dan tempat uang giral.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa perbankan adalah lembaga intermediasi yang menjadi perantara antara nasabah yang memiliki keuangan lebih terhimpun dalam perbankan dalam bentuk tabungan, desito dan giro kepada nasabah yang mengamil kredit atau pembiayaan dari dana yang disimpan nasabah tersebut.

### **2.5.1 Perbankan Konvensional**

Bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>40</sup>

Menurut A. Abdurrahman, dalam ensiklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan, bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai penyimpanan barang-barang berharga membiayai usaha perusahaan perusahaan dan lain lain.<sup>41</sup>

Pada dasarnya, bank konvensional menyalurkan kredit dengan mengenakan beban bunga kepada nasabah. Selain itu, bank konvensional akan memberikan pendapatan bunga kepada nasabah yang menabung pada bank konvensional tersebut.

#### **2.5.1.1 Produk Bank Konvensional**

Setiap bank memiliki produk, produk dalam perbankan dapat berupa

---

<sup>40</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 135.

<sup>41</sup>Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1991), h. 102.

ketentuan-ketentuan tentang tabungan, pelayanan pembiayaan ataupun jasa. Fariasi produk disetiap bank berbeda, tergantung kebutuhan dan minat nasabah. Adapun produk dalam perbankan konvensional, yakni sebagai berikut :

1. Produk Giro adalah simpanan dalam rekening koran/ giro atas nama si penyimpan giro, yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro, atas perintah tertulis kepada bank.<sup>42</sup> Giro merupakan tabungan yang relatif besar sehingga ketentuan atas penarikan giro tersebut harus menggunakan cek dan semacamnya, sebab jika ini diterapkan seperti layaknya tabungan, maka limit ATM tentu tidak mampu menjangkau setiap transaksi giro.
2. Produk Tabungan adalah simpanan atau tabungan biasa diminta/diambil kembali setiap saat.<sup>43</sup> Produk tabungan memiliki ketentuan bahwa dana yang disimpan sewaktu-waktu dapat ditarik kapanpun dan dimanapun, baik pada layanan Agen Bank, ATM maupun penarikan tunai dan simpanan tunai melalui Teller.
3. Produk Deposito adalah deposito berjangka yang merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya kembali hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan habis.<sup>44</sup> Tabungan berjangka ini memiliki rentang waktu penarikan yang bervariasi, mulai dari 1, bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan hingga seterusnya. Ketentuan tabungan berjangka tersebut memberikan kontribusi kepada nasabah, selain daripada keamanan juga pihak nasabah diberikan bunga simpanan berdasarkan kebijakan bunga setiap bank.

---

<sup>42</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 3.

<sup>43</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 3.

<sup>44</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 3.

## 2.5.2 Perbankan Syariah

Menurut Ismail dalam bukunya *Perbankan Syariah*, bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional, salah satu ciri khas bank syariah adalah tidak membebankan bunga kepada nasabahnya, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan hadis, Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW.<sup>45</sup>

Menurut Veithzal Rivai yang di tulis Andri Soemita dalam bukunya “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah” menyebutkan bahwa lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan adalah proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintahan, maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi *surplus* ke unit ekonomi *defisit*.<sup>46</sup>

Dapat dipahami bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan bank yang menghimpun dana dan menyalurkan pembiayaan kepada nasabah sesuai prinsip-prinsip syariah.

### 2.5.2.1 Produk Tabungan Bank Syariah

Bank syariah menerapkan produk-produk dengan menggunakan akad dalam ekonomi Islam, hal ini mengacu kepada ketentuan yang dikeluarkan dan telah disepakati oleh DSN-MUI. Adapun produk-produk dalam perbankan syariah dengan

<sup>45</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi I, (Cet. I ; Jakarta : Kencana, 2011), h. 29.

<sup>46</sup>Andri Soemita, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet. VII ; Jakarta : Kencana, 2009), h. 27.

menggunakan akad yang berbeda-beda yakni sebagai berikut :

1. *Giro Wadiah Yad Amanah* dimana bank bertindak sebagai *trestee* dan menjaga barang tersebut, bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut dalam hal barang tersebut hilang atau rusak karena pencurian, kebakaran, banjir atau musibah alam lainnya asalkan bank telah melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk mengamankan barang tersebut. Kustodian atau bank wajib melindungi barang titipan tersebut dengan cara: Tidak mencampurkan atau menyatukan barang tersebut dengan barang lain yang berada dalam titipan bank tersebut, Tidak menggunakan barang tersebut, Tidak membebankan fee apapun untuk penyimpanan tersebut, barang titipan tersebut harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak akan hilang atau rusak, antara jenis barang yang dititipkan tidak boleh dicampur, tetapi dipisahkan penyimpanannya, misalnya, barang berupa uang dipisahkan dengan barang berupa emas atau perak.<sup>47</sup>
2. *Wadiah Yad Dhamanah*, bank menjamin bahwa barang yang dititipkan itu tetap berada dalam penyimpanan kustodian, dalam hal itu, Bank sebagai kustodian mengganti barang yang dititipkan itu kepada pemiliknya itu apabila barang tersebut hilang atau rusak, berdasarkan perjanjian antara Bank dan nasabah, nasabah memperkenankan bank menggunakan barang yang dititipkan itu asalkan penggunaannya berdasarkan prinsip syariah dengan syarat bank harus mengganti kerugian dan keuntungan yang merupakan akibat dari penggunaan barang itu menjadi tanggung jawab Bank, bank dapat member intensif kepada nasabah dalam

---

<sup>47</sup>Sutan Remy Shahdeini, *Perbankan syariah*, edisi I (Cet. I ; Jakarta : Prenada Media Group, 2014), h. 352.

bentuk bonus asalkan jumlahnya tidak ddisetujui sebelumnya dan harus diberikan oleh bank kepada nasabah secara sukarela.<sup>48</sup>

3. *Tabungan Mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah*, bank syariah bertindak sebagai mudarib dan nasabah sebagai shibul maal, nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan mudharabah secara mutlak kepada mudharib, tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam<sup>49</sup>
4. *Deposito Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya dapat dilakukan di waktu tertentu sesuai akad perjanjian yang dilakukan oleh nasabah investor dan pihak bank.<sup>50</sup> *Deosito mudharabah* pada umumnya sama dengan deposito dalam perbankan konvensional, yakni memiliki jangka waktu penarikan.

## 2.6 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama selama penelitian-penelitian ilmiah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang telah ada sebelumnya, namun memiliki unsur penelitian dan objek penelitian yang menjadi pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Penelitian yang mengungkap tema yang diangkat oleh penulis sekarang bukanlah penelitian awal. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

<sup>48</sup>Sutan Remy Shahdeini, *Perbankan Syariah*, h. 352.

<sup>49</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 89.

<sup>50</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 91.

Penelitian yang serupa yakni oleh Silvia Miftakhur Rakhmah, alumni S1 Universitas Jember (UNEJ), Fakultas Ekonomi yang mengangkat judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah di Jember dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah di Jember yaitu sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dimana mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap bank syariah, maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung pada bank syariah.<sup>51</sup>

Peneliti kedua yang serupa adalah Asih Fitri Cahyani, alumni S1 Universitas Diponegoro (UNDIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mengangkat judul “Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang 36,3% dan 47,2%. Sehingga, dapat direkomendasikan kepada manajemen BNI Syariah untuk mempertahankan dan mengedukasi nasabahnya sehingga mereka dapat mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Silvia Miftakhur Rakhmah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”. (Skripsi Sarjana ; Fakultas Ekonomi : Jember, 2011), h. 11.

<sup>52</sup>Asih Fitri Cahyani, “Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang”. (Skripsi Sarjana ; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Semarang, 2013), h. 2.

Peneliti ketiga yang serupa adalah Indra Siswanti, alumni S1 STAIN Salatiga Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah yang mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hasil uji F menunjukkan model berpengaruh positif signifikan yaitu minat menabung di pengaruhi secara bersama-sama oleh pendidikan, Agama, iklan/informasi, dan pengalaman.<sup>53</sup>

Ketiga penelitian yang diuraikan penulis di atas, dapat dilihat perbedaannya pada penelitian yang dilakukan penulis sekarang. Ketiganya memiliki objek penelitian yang berbeda. Begitupun objek penelitian yang dilakukan penulis sekarang. Objek penelitian yang diambil oleh peneliti pertama adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Jember, peneliti kedua mengambil objek penelitian Bank BNI Syariah, dan peneliti ketiga mengambil objek penelitian Mahasiswa PAI STAIN Salatiga. Sedangkan peneliti sekarang mengambil objek penelitian Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare. Titik fokus yang dilakukan peneliti kedua yaitu spesifik terhadap Bank BNI Syariah, sedangkan peneliti sekarang fokus terhadap Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare. Selanjutnya, perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Peneliti pertama melakukan penelitian di Universitas Jember, peneliti kedua melakukan penelitian di Bank BNI Syariah Semarang, dan peneliti ketiga melakukan penelitian di STAIN Salatiga. Sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di IAIN Parepare. Jadi,

---

<sup>53</sup> Indra Siswanti, “Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. (Skripsi Sarjana ; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam : Jawa Barat, 2015), h. 17.

perbedaan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu dengan sekarang sangat jelas dari metode, lokasi/tempat penelitian, dan objek penelitian.

### 2.3 Kerangka Pikir

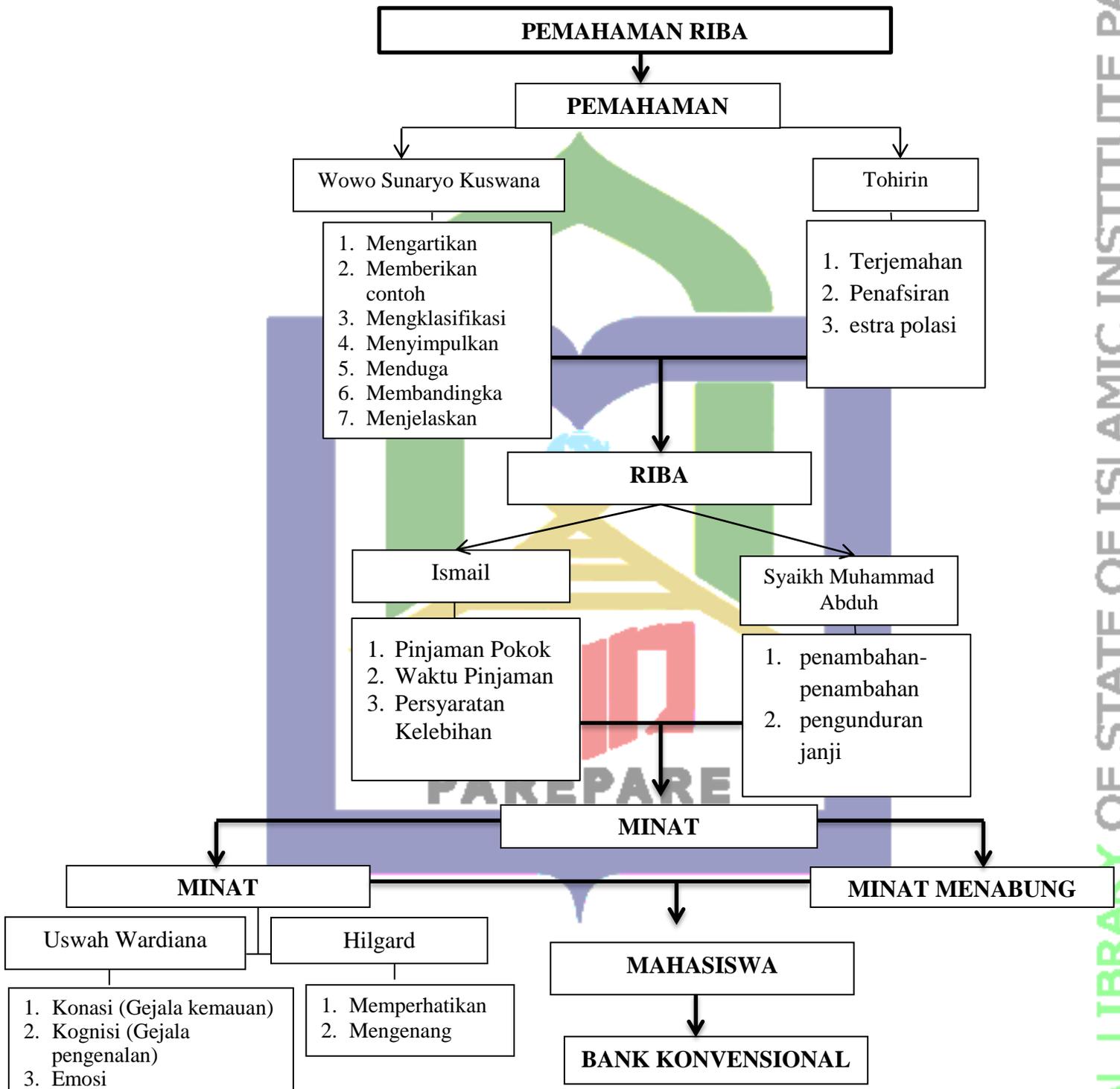
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.<sup>54</sup> Kerangka pikir tersebut mempermudah alur peneliti dalam melakukan penelitian. maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan pemahaman Riba terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare di Bank Konvensional” sebagai berikut :



---

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

### Bagan Kerangka Pikir



Gambar I : Kerangka Pikir

Kerangka pikir di atas menggambarkan alur penelitian. Pada kerangka pikir, peneliti menggambarkan pengaruh pengetahuan riba dan pemahaman riba yang terdiri dari masing-masing indikator terhadap minat mahasiswa IAIN Parepare menabung pada Bank Konvensional. Peneliti meneliti seberapa besar pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman riba pada mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Parepare terhadap minat menabung di bank konvensional.

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara. Pada penelitian ini, peneliti membuat dugaan sementara yaitu :

1.  $H_0$  : Tingkat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare pada bank konvensional
2.  $H_a$  : Tingkat pemahaman tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare pada bank konvensional

## 2.9 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan pengertian, dan juga agar pembaca mudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memberikan kejelasan dari beberapa variabel yang dianggap perlu agar mudah dipahami, variabel-variabel tersebut sebagai teori acuan peneliti dalam menyusun penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengertian pengaruh menurut Stuart dalam Hafied Cangara mengemukakan bahwa pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan

dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.<sup>55</sup> Pengaruh juga dapat didefinisikan sebagai dampak atau *feedback* dan atau tanggapan terhadap sesuatu hal yang disampaikan melalui bahasa lisan, isyarat, tulisan maupun tindakan.

2. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini dia tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.<sup>56</sup> Indikator Pemahaman yakni sebagai berikut :
  1. Mengartikan
  2. Memberikan contoh
  3. Mengklasifikasi
  4. Menyimpulkan
  5. Menduga
  6. Membandingkan
  7. Menjelaskan.<sup>57</sup>
3. Riba adalah kelebihan pembayaran yang dibebankan terhadap pinjaman pokok sebagai imbalan terkait jangka waktu pengembalian atas pinjaman itu. Peminjam

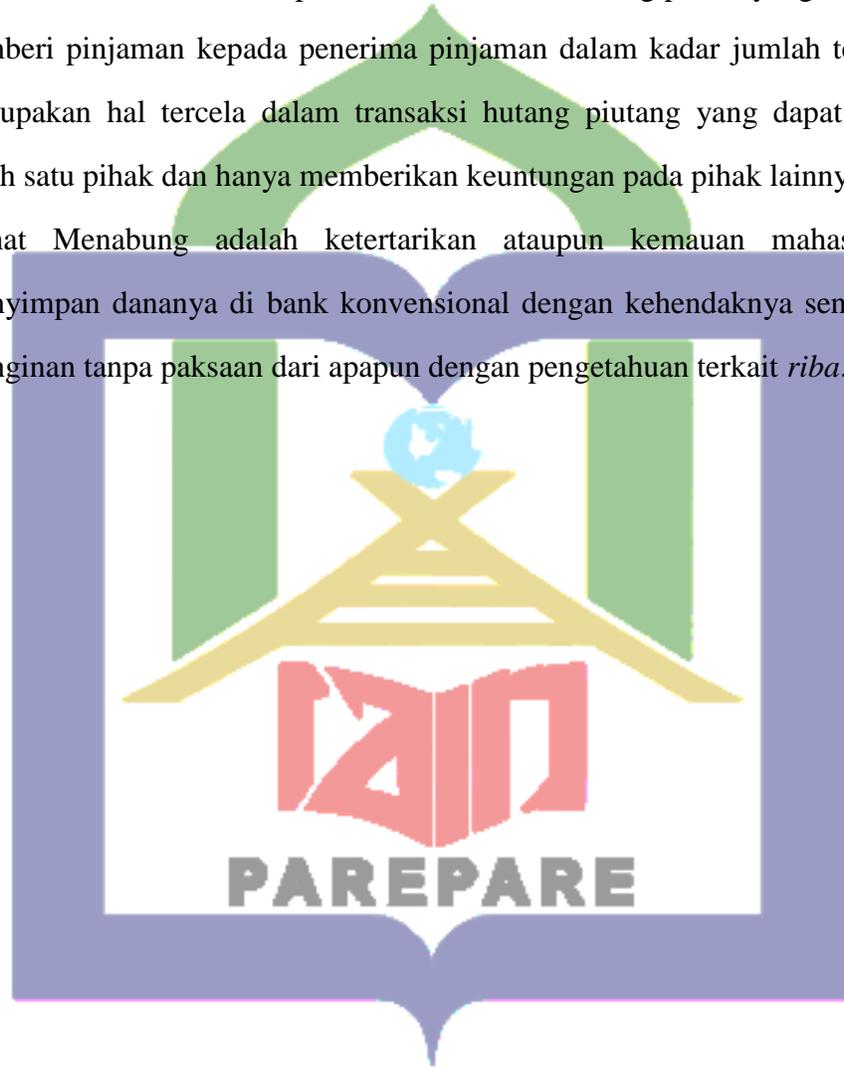
<sup>55</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 163.

<sup>56</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), h. 44.

<sup>57</sup>Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012).

akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima, karena adanya perbedaan antara waktu pada saat pinjaman dibayar. Perbedaan waktu akan berdampak pada perbedaan jumlah yang dipinjam dengan jumlah yang dikembalikan.<sup>58</sup> Riba merupakan tambahan atas hutang pokok yang dipersyaratkan pemberi pinjaman kepada penerima pinjaman dalam kadar jumlah tertentu. Riba merupakan hal tercela dalam transaksi hutang piutang yang dapat mendzolimi salah satu pihak dan hanya memberikan keuntungan pada pihak lainnya.

4. Minat Menabung adalah ketertarikan ataupun kemauan mahasiswa untuk menyimpan dananya di bank konvensional dengan kehendaknya sendiri dan atas keinginan tanpa paksaan dari apapun dengan pengetahuan terkait *riba*.



---

<sup>58</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 12.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

1. Eksperimen, hasil penelitian diambil dengan menghubungkan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu menghubungkan variabel pemahaman riba mahasiswa IAIN Parepare sebagai variabel X dengan variabel minat menabung di bank konvensional sebagai variabel Y.
2. Hasil penelitian diambil dari data penelitian yang otentik di lokasi penelitian, yaitu jawaban responden atas instrumen penelitian berupa angket. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik statistik guna mendapatkan hasil akhir dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare dan berfokus pada variabelnya. Variabel penelitian ini adalah Pemahaman Riba (X) merupakan variabel bebas/independent dan Minat Menabung (Y) merupakan variabel terikat/dependent. Seperti pada table berikut :

No	Variabel	Independen	Dependen
1	X	Pemahaman Riba	
2	Y		Minat Menabung

### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran kegiatan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian agar memberikan sistematika penelitian. Berikut desain penelitian :

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan / Minggu							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi Awal	√							
2	Pengajuan Judul		√						
3	Penyusunan Proposal Penelitian			√	√				
4	Penyusunan Angket Penelitian					√			
5	Pengumpulan Data						√	√	
6	Analisis Data								√
7	Penyusunan Kesimpulan Data								√

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus IAIN Parepare. IAIN Parepare mulanya merupakan peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan sejak penelitian ini dilakukan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengeertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan

tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>59</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>60</sup> Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

<sup>59</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. XV ; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 116.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. XV ; Bandung : Alfabeta, 2012), h. 118.

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 791 orang<sup>61</sup>, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah :

$$N = \frac{791}{1 + 791 \times 0,1^2}$$

$$= 99,87 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare yang masih aktif yakni sebanyak 791 mahasiswa. Dari populasi tersebut, diperoleh sampel penelitian dari hasil rumus slovin di atas adalah sebanyak 99,87 dibulatkan menjadi 100 mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kognitif yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknik sebagai berikut:

#### 2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya . Pengisian kuesioner dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare sebagai obyek dari penelitian ini.

---

<sup>61</sup>Dokumen Akademik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, (4 Maret 2019)

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian I yang berisi keterangan pribadi responden, bagian II berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional.

Kategori dari penilaian skala likert adalah di beri Skor 5 Sangat Setuju = (SS), skor 4 Setuju = (S), skor 3 Netral = (N), skor 2 Tidak Setuju = (TS), skor 1 Sangat Tidak Setuju = (STS)

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor (*variability of score*) dengan menggunakan skala tingkat 1-5. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data

yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengolahan data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.<sup>62</sup> Penelitian ini menggunakan statistik berdasarkan bentuk parameternya yaitu statistik parametrik.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria, yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisibilitas. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa uji validitas data, statistik deskriptif, analisis korelasi dan regresi linear berikut :

#### 1. Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>63</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data.

#### 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi seperti yang telah ada dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

---

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1.

<sup>63</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 75.

### 3. Analisis Korelasi Antar Variabel

Analisis korelasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Selain itu, uji korelasi dilakukan jika peneliti mengambil populasi secara keseluruhan yang dijadikan sebagai sampel peneliti tanpa menggunakan ukuran besarnya sampel.

### 4. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak antara variabel *Independent* terhadap variabel *dependent*. Regresi Linier Sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *Independen* (X) dengan variabel *Dependen* (Y) apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel *Dependen* apabila nilai variabel *Independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.<sup>64</sup>

Rumus regresi linier sederhana yakni sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : Variabel minat menabung

X : Variabel pemahaman

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

$\beta$  : Koefisien regresi

e : Standar Error

<sup>64</sup> Duwi, 'Analisis Regresi Linier Sederhana,' *Blog Duwi*.  
<http://duwi.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html?m=1> (08 Mei 2018).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini yakni Mahasiswa prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare dan metode yang digunakan adalah metode *Kuesioner* atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada nasabah.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut :

##### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	25.0	25.0	25.0
	Perempuan	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Data di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dengan persentase 25 % sedangkan perempuan berjumlah 75 orang dengan persentase 75% dan total keseluruhan responden sebanyak 100 orang.

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

<b>Tabel 2</b>					
<b>Karakteristik Responden</b>					
<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-20	14	14.0	14.0	14.0
	21-24	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Data di atas menunjukkan responden yang berusia 19-20 tahun sejumlah 14 orang dengan persentase 14% sedangkan responden yang berusia 21-24 tahun ke atas sejumlah 86 orang dengan persentase 86% dari total keseluruhan responden yakni 100 orang.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

<b>Tabel 3</b>					
<b>Karakteristik Responden</b>					
<b>Semester</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	8.0	8.0	8.0
	6	11	11.0	11.0	19.0
	8	81	81.0	81.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Data di atas menunjukkan bahwa dari 100 orang total responden, 8 orang di antaranya semester 4 dengan persentase 8%, 11 diantaranya semester 6 dengan persentase 11%, dan 81 diantaranya semester 8 dengan persentase 81%.

#### 4.2 Deskripsi Jawaban Responden

##### 1. Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Pemahaman Riba (X)

**Tabel 4**  
**Jawaban Responden**  
**Pemahaman Riba (X)**

Responden	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	5	4	4	4	4	4	5	30
2	4	4	4	4	3	3	5	27
3	3	2	2	4	3	3	5	22
4	3	3	4	4	4	4	1	23
5	2	5	5	5	3	3	5	28
6	5	5	3	4	4	3	5	29
7	5	5	5	4	5	5	5	34
8	5	5	5	4	5	5	5	34
9	5	5	4	4	4	4	5	31
10	5	5	4	4	4	4	4	30
11	4	3	3	3	4	4	5	26
12	4	5	4	4	4	3	4	28
13	3	3	3	4	3	3	4	23
14	4	4	3	3	4	3	5	26

15	1	5	5	4	5	3	5	28
16	5	5	5	4	5	3	5	32
17	5	4	3	3	4	4	5	28
18	4	3	3	3	4	4	5	26
19	5	4	3	3	4	4	5	28
20	3	3	3	4	3	3	4	23
21	4	4	3	3	4	3	5	26
22	5	5	4	4	4	4	4	30
23	4	3	3	3	4	4	5	26
24	4	5	4	4	4	3	4	28
25	3	3	3	4	3	3	4	23
26	4	4	3	3	4	3	5	26
27	4	3	3	3	4	4	5	26
28	5	5	4	4	4	4	4	30
29	4	3	3	3	4	4	5	26
30	4	5	4	4	4	3	4	28
31	3	3	3	4	3	3	4	23
32	4	4	3	3	4	3	5	26
33	5	4	3	3	4	4	5	28
34	4	3	3	3	4	4	5	26
35	3	3	3	4	3	3	4	23
36	5	5	4	4	4	4	4	30
37	4	3	3	3	4	4	5	26
38	4	5	4	4	4	3	4	28

39	3	3	3	4	3	3	4	23
40	4	4	3	3	4	3	5	26
41	5	4	3	3	4	4	5	28
42	4	3	3	3	4	4	5	26
43	4	5	4	4	4	3	4	28
44	3	3	3	4	3	3	4	23
45	4	4	3	3	4	3	5	26
46	3	3	3	4	3	3	4	23
47	4	4	3	3	4	3	5	26
48	1	5	5	4	5	3	5	28
49	5	5	5	4	5	3	5	32
50	5	4	3	3	4	4	5	28
51	4	3	3	3	4	4	5	26
52	4	5	4	4	4	3	4	28
53	3	3	3	4	3	3	4	23
54	4	4	3	3	4	3	5	26
55	4	4	3	3	4	3	5	26
56	4	5	5	4	4	4	4	30
57	5	5	3	4	5	4	5	31
58	4	4	4	3	4	3	4	26
59	5	5	4	4	4	4	4	30
60	4	3	3	3	4	4	5	26
61	4	5	4	4	4	3	4	28
62	3	3	3	4	3	3	4	23

63	4	4	3	3	4	3	5	26
64	4	3	3	3	4	4	5	26
65	3	3	3	4	3	3	4	23
66	4	4	3	3	4	3	5	26
67	1	5	5	4	5	3	5	28
68	5	5	5	4	5	3	5	32
69	5	4	3	3	4	4	5	28
70	4	3	3	3	4	4	5	26
71	3	3	3	4	3	3	4	23
72	4	4	3	3	4	3	5	26
73	1	5	5	4	5	3	5	28
74	5	5	5	4	5	3	5	32
75	5	4	3	3	4	4	5	28
76	4	3	3	3	4	4	5	26
77	4	4	3	3	4	3	5	26
78	4	4	3	3	4	3	5	26
79	1	5	5	4	5	3	5	28
80	5	5	5	4	5	3	5	32
81	5	4	3	3	4	4	5	28
82	5	5	4	4	4	4	4	30
83	4	3	3	3	4	4	5	26
84	4	5	4	4	4	3	4	28
85	3	3	3	4	3	3	4	23
86	4	4	3	3	4	3	5	26

87	1	5	5	4	5	3	5	28
88	5	5	5	4	5	3	5	32
89	5	4	3	3	4	4	5	28
90	4	3	3	3	4	4	5	26
91	3	3	3	4	3	3	4	23
92	4	4	3	3	4	3	5	26
93	1	5	5	4	5	3	5	28
94	5	5	5	4	5	3	5	32
95	5	4	3	3	4	4	5	28
96	4	3	3	3	4	4	5	26
97	3	3	3	4	3	3	4	23
98	4	4	3	3	4	3	5	26
99	4	4	3	3	4	3	5	26
100	4	4	4	3	4	3	5	27
								<b>2.705</b>

Dari tabel 5, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai pemahaman riba hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 2702 untuk variabel X (Pemahaman Riba).

## 2. Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Minat Menabung (Y)

<b>Responden</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>Total</b>
1	1	5	2	3	2	2	1	16
2	3	4	3	4	3	4	4	25
3	1	1	3	3	3	5	5	21
4	2	3	3	3	3	4	4	22
5	3	4	3	4	3	4	5	26
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	2	2	3	3	3	3	3	19
8	2	3	5	5	5	5	5	30
9	2	2	3	3	2	3	3	18
10	2	4	4	5	4	4	4	27
11	1	1	2	3	2	2	3	14
12	3	3	3	4	4	3	4	24
13	4	4	3	3	4	3	5	26
14	3	3	3	3	4	3	4	23
15	3	2	3	3	3	3	4	21
16	3	2	3	3	3	3	4	21
17	4	4	4	3	3	3	3	24
18	3	4	5	4	4	5	1	26

19	4	4	4	3	3	3	3	24
20	4	5	5	5	5	4	4	32
21	2	3	3	3	3	4	4	22
22	2	3	3	3	3	4	4	22
23	3	4	3	4	3	4	5	26
24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	2	2	3	3	3	3	3	19
26	2	3	5	5	5	5	5	30
27	2	2	3	3	2	3	3	18
28	2	4	4	5	4	4	4	27
29	1	1	2	3	2	2	3	14
30	3	3	3	4	4	3	4	24
31	4	4	3	3	4	3	5	26
32	3	3	3	3	4	3	4	23
33	2	2	3	3	2	3	3	18
34	2	4	4	5	4	4	4	27
35	1	1	2	3	2	2	3	14
36	3	3	3	4	4	3	4	24
37	4	4	3	3	4	3	5	26
38	3	3	3	3	4	3	4	23
39	1	1	2	3	2	2	3	14
40	3	3	3	4	4	3	4	24
41	4	4	3	3	4	3	5	26
42	3	3	3	3	4	3	4	23

43	2	2	3	3	2	3	3	18
44	2	4	4	5	4	4	4	27
45	1	1	2	3	2	2	3	14
46	3	3	3	4	4	3	4	24
47	4	4	3	3	4	3	5	26
48	3	3	3	3	4	3	4	23
49	2	2	3	3	2	3	3	18
50	2	2	3	3	2	3	3	18
51	2	4	4	5	4	4	4	27
52	1	1	2	3	2	2	3	14
53	3	3	3	4	4	3	4	24
54	4	4	3	3	4	3	5	26
55	3	3	3	3	4	3	4	23
56	2	2	3	3	2	3	3	18
57	2	4	4	5	4	4	4	27
58	1	1	2	3	2	2	3	14
59	3	3	3	4	4	3	4	24
60	4	4	3	3	4	3	5	26
61	3	3	3	3	4	3	4	23
62	2	2	3	3	2	3	3	18
63	2	4	4	5	4	4	4	27
64	4	4	3	3	4	3	5	26
65	3	3	3	3	4	3	4	23
66	2	2	3	3	2	3	3	18

67	2	4	4	5	4	4	4	27
68	4	4	3	3	4	3	5	26
69	3	3	3	3	4	3	4	23
70	2	2	3	3	2	3	3	18
71	2	4	4	5	4	4	4	27
72	4	4	3	3	4	3	5	26
73	3	3	3	3	4	3	4	23
74	2	2	3	3	2	3	3	18
75	4	4	3	3	4	3	5	26
76	3	3	3	3	4	3	4	23
77	2	2	3	3	2	3	3	18
78	2	4	4	5	4	4	4	27
79	4	4	3	3	4	3	5	26
80	3	3	3	3	4	3	4	23
81	2	2	3	3	2	3	3	18
82	2	4	4	5	4	4	4	27
83	2	2	3	3	2	3	3	18
84	4	4	3	3	4	3	5	26
85	2	2	3	3	2	3	3	18
86	2	4	4	5	4	4	4	27
87	4	4	3	3	4	3	5	26
88	3	3	3	3	4	3	4	23
89	2	2	3	3	2	3	3	18
90	2	4	4	5	4	4	4	27

91	2	4	4	5	4	4	4	27
92	2	2	3	3	2	3	3	18
93	4	4	3	3	4	3	5	26
94	3	3	3	3	4	3	4	23
95	2	2	3	3	2	3	3	18
96	2	4	4	5	4	4	4	27
97	4	4	3	3	4	3	5	26
98	3	3	3	3	4	3	4	23
99	2	2	3	3	2	3	3	18
100	3	4	4	3	2	4	4	24
								<b>2.238</b>

Dari tabel 6, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai minat menabung hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 2238 untuk variabel Y (Minat Menabung).

### 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 6 yakni sebagai berikut :

<b>Tabel 6</b>			
<b>Hasil Uji Validitas</b>			
<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban X	27.05	2.702	100
Skor Jawaban Y	22.38	4.731	100
Total Jawaban	49.43	5.343	100

<b>Tabel 7</b>				
<b>Hasil Uji Validitas</b>				
<b>Correlations</b>				
		Jawaban X	Jawaban Y	Total Jawaban
Skor Jawaban X	Pearson Correlation	1	-.044	.467**
	Sig. (2-tailed)		.663	.000
	N	100	100	100
Skor Jawaban Y	Pearson Correlation	-.044	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.663		.000
	N	100	100	100
Total Jawaban	Pearson Correlation	.467**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah :

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = Valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = Tidak valid

Tabel *descriptive statistics* di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel ada 100 orang. Rata-rata jawaban skor pernyataan X sebesar 27,05 ; pernyataan Y sebesar 22,38 sehingga totalnya sebesar 49,43.

Hasil uji validitas dari ketujuh butir pernyataan variabel pemahaman riba diperoleh *Corrected Item total correlation*  $r$  hitung (0,467)  $>$   $r$  table (0,256). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variable pemahaman riba yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

Hasil uji validitas dari kelima butir pernyataan variabel minat menabung diperoleh *Corrected Item total correlation*  $r$  hitung (0,863)  $>$   $r$  table (0,256). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variable minat menabung yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

#### 4.3.2 Uji Reabilitas

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan *reliable* atau handal apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian adalah dengan menggunakan alpha cronbach yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Jika  $r$  hitung  $>$  nilai Kritis  $r$  tabel product moment maka data penelitian dianggap reliabel atau handal untuk. Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 8	
Hasil Uji Reabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.569	7

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah :

Jika  $\alpha > r$  tabel = Konsisten (handal)

Jika  $\alpha < r$  tabel = Tidak konsisten

Data pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach's alpha ( $r$  hitung) dari 14 pernyataan. Dimana nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,256. Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable* karena nilai  $\alpha$  0,569  $>$  0,270 .

Selanjutnya nilai cronbach alpha dari keseluruhan butir pernyataan dalam instrument penelitian diperoleh sebesar 0,569 yang menunjukkan tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrument penelitian yang digunakan adalah sebesar 56,9 %. Artinya apabila kuisisioner dalam penelitian ini akan digunakan secara berulang-ulang pada populasi akan memberikan nilai objektifitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung.

#### 4.4 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variable-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan meotde yang disebut sebagai regresi. Hasil pengolahan data regresi akan menunjukkan hubungan antara variable-variabel yang satu dengan variabel yang lain dimana variabel yang satu dapat mempengaruhi variabel yang lain,

dan variabel yang satu pun kadang tidak mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung. Adapun analisis yang digunakan peneliti, yakni sebagai berikut :

<b>Tabel 9</b>			
<b>Hasil Uji Regresi</b>			
<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menabung	22.38	4.731	100
Pemahaman Riba	27.05	2.702	100

Data tabel di atas dapat dianalisis bahwa jumlah responden adalah 100 orang. Rata-rata minat menabung mahasiswa IAIN Parepare terhadap Bank Konvensional sebesar 22,38% dengan standar deviasi sebesar 4,731%. Sedangkan rata-rata pemahaman riba mahasiswa IAIN Parepare sebesar 27,05% dari standar deviasi 2,702%.

<b>Tabel 10</b>			
<b>Hasil Uji Regresi</b>			
<b>Correlations</b>			
		Minat Menabung	Pemahaman Riba
Pearson Correlation	Minat Menabung	1.000	-.044
	Pemahaman Riba	-.044	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Menabung	.	.331

	Pemahaman Riba	.331	.
N	Minat Menabung	100	100
	Pemahaman Riba	100	100

<b>Tabel 11</b>			
<b>Hasil Uji Regresi</b>			
<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Riba <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Minat Menabung			
b. All requested variables entered.			

<b>Tabel 12</b>									
<b>Hasil Uji Regresi</b>									
<b>Model Summary<sup>b</sup></b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.044 <sup>a</sup>	.002	-.008	4.750	.002	.192	1	98	.663
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Riba									
b. Dependent Variable: Minat Menabung									

Data tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara pemahaman riba dengan minat menabung negatif, yaitu  $r = (-0,044)$ . Arti negatif adalah hubungan

antara variabel X dan Y tidak searah, maksud tidak searah adalah semakin tinggi pemahaman terhadap riba maka minat menabung pada bank konvensional semakin rendah. Tingkat pemahaman riba terhadap minat menabung = 2%.

Tabel 13						
Hasil Uji Regresi						
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.324	1	4.324	.192	.663 <sup>b</sup>
	Residual	2211.236	98	22.564		
	Total	2215.560	99			
a. Dependent Variable: Minat Menabung						
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Riba						

Data tabel ANNOVA (b) diatas dapat dianalisis dengan membuat hipotesis dalam bentuk uraian kalimat sebagai berikut :

$H_0$  : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksikan minat menabung yang dipengaruhi oleh pemahaman riba.

$H_a$  : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan minat menabung yang dipengaruhi oleh pemahaman riba.

Kaidah pengujian :

1. Berdasarkan berbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dimana : nilai  $F_{hitung}$  dari tabel Anova sebesar 0,192 dan nilai  $F_{tabel}$  dari tabel F = 3,94.

2. Berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel Anova nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,663 dan nilai taraf signifikan  $\alpha$  = 0,05.

Membandingkan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  serta  $sig$  dan  $\alpha$

$F_{hitung} = 0,192 < F_{tabel} = 3,94$ , maka  $H_0$  diterima.

$0,192 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksikan tingkat minat menabung yang dipengaruhi oleh pemahaman riba.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.472	4.803		5.095	.000
	Pemahaman Riba	-.077	.177	-.044	-.438	.663

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel *coefficients* (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat minat menabung yang dipengaruhi oleh pemahaman riba adalah :  $Y = 24,472 + (- 0,077) X$ . Dimana Y adalah minat menabung, sedangkan X adalah pemahaman riba. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, yaitu :

1. Bila pemahaman riba ( $X=0$ ) maka diperkirakan terdapat minat menabung pada bank konvensional. Sedangkan jika pemahaman riba ( $X=1$ ) maka dapat diperkirakan tidak terdapat minat menabung pada bank konvensional.
2. Koefisien regresi  $b = (- 0,077)$  mengindikasikan besaran minat menabung terhadap pemahaman riba.

Persamaan regresi  $Y = 24,472 + (- 0,077) X$  yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan minat menabung yang dipengaruhi oleh minat menabung akan diuji apakah valid.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu : berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas.

1. Berdasarkan uji t :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai  $t_{hitung} = (- 0,438)$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(100-2)} = t_{(0,025)(98)} = 1,984$$

$t_{hitung} = (-0,438) < t_{tabel} = 1,984$ , maka  $H_0$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

2. Berdasarkan teknik probabilitas :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika :  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika :  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Dari tabel *coefficient* ( $\alpha$ ) diperoleh nilai sig = 0,663

Sig = 0,663 > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

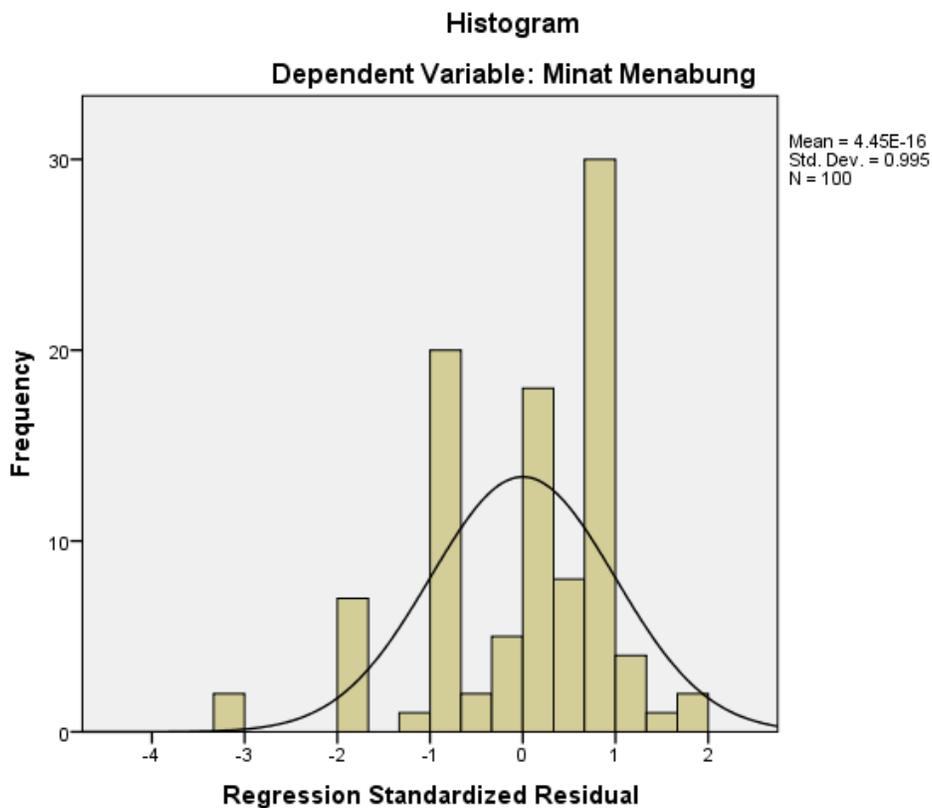
Data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

Tabel 15				
Hasil Uji Regresi				
Casewise Diagnostics <sup>a</sup>				
Case Number	Std. Residual	Minat Menabung	Predicted Value	Residual
6	-3.206	7	22.23	-15.229
24	-3.222	7	22.31	-15.307

a. Dependent Variable: Minat Menabung

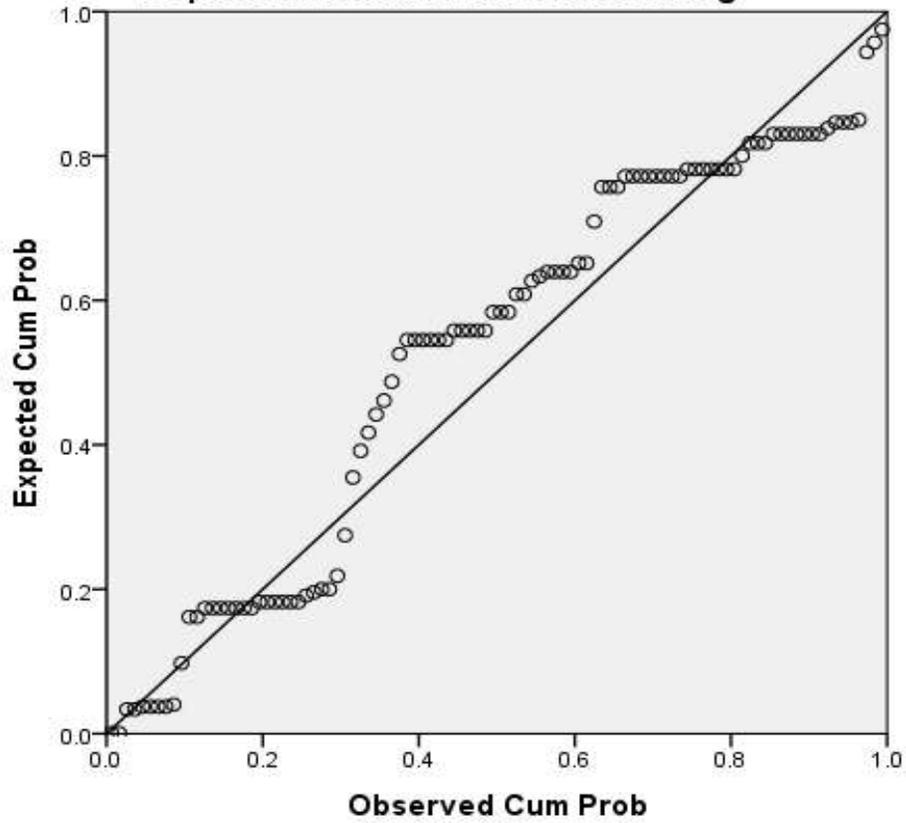
Tabel 16					
Hasil Uji Regresi					
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.84	22.77	22.38	.209	100
Residual	-15.307	9.307	.000	4.726	100
Std. Predicted Value	-2.572	1.869	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.222	1.959	.000	.995	100

a. Dependent Variable: Minat Menabung



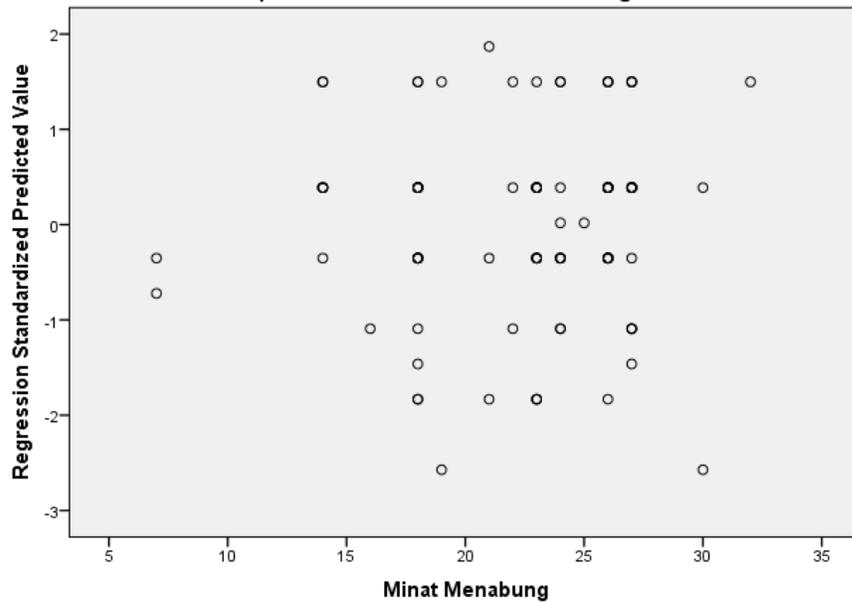
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Menabung



### Scatterplot

Dependent Variable: Minat Menabung



#### 4.5 Pembahasan

Pembahasan terkait konsep riba saat ini menjadi topik pembahasan utama dalam dunia perekonomian Islam. Terlebih lagi bagi kalangan mahasiswa program pendidikan perbankan syariah. Riba sangat berdampak kepada yang menjalankan maupun yang terkena dampak, dalam fiqh ekonomi syariah dikatakan bahwa riba membawa *mudharat* kepada pihak-pihak yang bersangkutan sehingga dampaknya akan buruk kepada aspek duniawi maupun akhirat kelak.

Mahasiswa memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian ke depan. Mahasiswa yang kompeten dan ahli dalam bidang perbankan cenderung akan membawa perubahan yang baik ke depan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain, bangsa dan Negara. Kajian ilmiah masalah riba pada mahasiswa perbankan lebih terkhusus lagi sehingga dampaknya mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dalam dunia praktis. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan perbankan syariah ke depan akan sangat berpengaruh kepada mahasiswa. Peran mahasiswa ke depan akan ganda, mahasiswa akan berperan sebagai sumber daya manusia dalam perbankan dan mahasiswa yang menjadi konsumen pada lembaga perbankan.

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun wacana pengharaman riba dalam sektor perbankan konvensional saat ini sedang menjadi topik utama, namun hal ini membuat peminat bank tersebut surut. Eksistensi perbankan konvensional justru semakin meningkat di tengah-tengah isu dan gerakan pengharaman bunga bank sebagai bentuk praktek riba.

Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare yang cenderung mendalami sistem perekonomian Islam dalam akademis yang terkhusus kepada hukum-hukum dan persoalan riba, seharusnya mampu membawa pengaruh kepada

lingkungan praktisnya. Sistem riba yang sampai saat ini dikenal sebagai wabah yang mampu merusak perekonomian masih belum mampu dipahami secara baik oleh beberapa mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Parepare pada Bank Konvensional. Berikut hasil penelitian tersebut :

#### 4.5.1 Pengaruh Pemahaman Riba terhadap Minat Menabung

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung pada bank syariah, dengan instrument penelitian berupa angket dan metode pengolahan data menggunakan program data statistik SPSS. Sebagai landasan teori penelitian, peneliti menggunakan dasar teori Tohirin yang mengandung 3 unsur pokok pemahaman yakni :<sup>65</sup>

1. Pemahaman terjemahan
2. Pemahaman penafsiran
3. Pemahaman ekstra polasi.

Penelitian ini juga menggunakan teori Uswah Wardiana Sebagai landasan penyusunan instrument penelitian, yang mana Uswah Wardiana membagi indikator minat sebagai berikut :

1. Konasi (Gejala kemauan)
2. Kognisi (Gejala pengenalan)
3. Emosi :<sup>66</sup>

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba dengan minat menabung mahasiswa IAIN Parepare. Dibuktikan

<sup>65</sup>Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru : 2001), h. 88.

<sup>66</sup>Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, h. 165.

dengan  $t_{hitung} = (-0,438)$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung.

Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Parepare. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan  $Sig = 0,663$  lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Parepare.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode angket telah membawa kita pada kenyataan bahwa pemahaman mahasiswa perbankan syariah tidak membawa pengaruh terhadap minat menabung pada bank konvensional, atau dengan dapat pula dipahami bahwa memang pada dasarnya beberapa mahasiswa tidak paham secara mendalam tentang riba itu sendiri sehingga membuat mereka acuh tak acuh terhadap sistem riba. Hal ini sesuai dengan hasil hipotesa peneliti di awal bahwa pemahaman riba tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah.

Hasil analisis pasar yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa kebutuhan pasar modernisasi saat ini adalah menyiapkan pasar yang nyaman bagi konsumen. Stigma tentang hukum keharaman riba yang belakangan ini diluncurkan oleh pelaku bisnis syariah nampaknya tidak membuat pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen. Kondisi perekonomian instan saat ini menuntut lembaga perbankan menyiapkan produk yang nyaman dan aman kepada nasabah, ketika itu mampu diberikan kepada nasabah, maka suatu hal yang pasti, nasabah akan berminat terhadap lembaga perbankan tersebut.

Kondisi lain mahasiswa saat ini lebih membutuhkan produk tabungan hanya sebagai jalur transaksi semata antara ia dengan orangtuanya. Kebutuhan mahasiswa hanya sampai kepada yang lebih memudahkan dalam mendapat kiriman dari orangtua di kampung dimana mereka berasal. Sehingga menjadi hal yang pasti, perbankan konvensional yang di cap sebagai pelaku ribawi tersebut tidak mendapat wadah yang membuat mahasiswa takut bertransaksi dengan melalui perbankan konvensional atas landasan bahwa kemudahan transaksi di bank konvensional memang memadai disebabkan fasilitas ATM dan transfer lainnya tersedia begitu banyak jika dibandingkan dengan fasilitas kemudahan yang ditawarkan dari bank syariah saat ini.

Adanya pandangan yang belum pasti tentang keharaman bunga bank, yang mana DSN-MUI belum mengukuhkan sepenuhnya bahwa bunga bank itu riba juga merupakan salah satu alasan mengapa mahasiswa masih berminat menabung di bank konvensional. Jika kita memandang, mengapa riba menjadi momok yang menakutkan bagi kalangan masyarakat, itu disebabkan karena ke-*dzolim*-an atas pelaku riba, disebabkan riba hanya menambah beban bagi nasabah yang meminjam dana karena sifatnya yang berlipat ganda sehingga hutang ditambah hutang dan ini jelas menyalahi prinsip syariat Islam.

Penjelasan di atas akhirnya membawa kita kepada kesimpulan bahwa pemahaman riba pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank konvensional.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba dengan minat menabung mahasiswa IAIN Parepare. Dibuktikan dengan  $t_{hitung} = (-0,438)$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional.

Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Parepare. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan  $Sig = 0,663$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman riba terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare di bank konvensional.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka disajikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti pemahaman riba terhadap minat menabung yang komprehensif sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Diharapkan untuk mahasiswa agar lebih mendalami dan mengkaji lebih jauh tentang pemahaman tentang riba sehingga mampu diaplikasikan dalam kehidupan praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Al-Qur'an :

Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an per Kata Warna*. Bandung: Cordoba.

### Referensi Buku :

Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri,. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Abdurahman. 1991. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.

Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Amir, Mahmud. 2008. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No. 1 Februari.

Badri, Arifin. 2012. *Riba dan Tinjauan kritis Perbankan Syari'ah*. Bogor : Darul Ilmi Publisng.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. edisi II. Bogor : Gralia Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press.

Hamalik, Omar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta :Bumi Aksara.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, edisi I. Jakarta : Kencana.

JS, Badudu dan Zain. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group.

- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mappiare, Andi. 2007. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Marimba, Ahmad D. 2002. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT Al-Ma'rif.
- Partanto, Paul A dan M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Popular*. Surabaya : Arloka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* edisi IV. Cet ; Ke VII; Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngali. 1997. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Remy, Sutan Shahdein. 2014. *Perbankan Syariah*. edisi I. Cet ; I. Jakarta : Prenada Media Group.
- Shaleh, Abdur Rahman. 1976. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet ; Ke IV Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemita, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. VII; Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* . Cet. XV ; Bandung : Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbi. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare : STAIN.

Tohirin. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Pekanbaru.

Wardiana, Uswah. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Bina Ilmu.

Witherington, HC. dan M. Buchori. 1978. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

Zuhri, Muh. 1997. *Riba dalam al-Quran dan Masalah Perbankan (Sebuah Tilikan Antisipatif)*, Cet. II ; Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet. XV ; Jakarta : PT Bumi Aksara.

#### Referensi Jurnal dan Skripsi :

Amir, Mahmud. 2008. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No. 1 Februari 2008. (6 Desember 2018)

Cahyani, Asih Fitri. 2013. "Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang". Skripsi Sarjana ; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Semarang.

Dokumen Akademik. 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, (4 Maret)

Rakhmah, Silvia Miftakhur. 2011. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah". Skripsi Sarjana ; Fakultas Ekonomi : Jember.

Siswanti, Indra 2015. "Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah". Skripsi Sarjana ; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam : Jawa Barat.

#### Referensi Internet :

"Riba", *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riba> (27 Maret 2018).

Abhimantra, "Analisis Factor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Unej.ac.id*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/3434/2692> (2 April 2018).

Duwi, 'Analisis Regresi Linier Sederhana,' *Blog Duwi*.  
<http://duwi.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html?m=1>  
(08 Mei 2018).







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307  
 Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 25 /In.39/FEBI/PP.00.9/01/2019  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
 Cq. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah  
 di  
 KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : ANGGERYANI SYAM  
 Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 23 Juni 1997  
 NIM : 15.2300.103  
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Alamat : JL. KEJAYAAN 1 BLOK G NO.46 PERUMNAS, KEC. BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**" PENGARUH PEMAHAMAN RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL (STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE)"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Januari** sampai selesai.

Demikian surat permohonan ini, harap pengertian dan kerjasamanya.

Terima kasih,

31 Januari 2019

A.n Rektor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Muhammad Jamal Zubair



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111  
 Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id  
**PAREPARE**

66/IPM/DPM-PTSP/2/2019  
 -  
**Izin Penelitian**

Parepare, 6 Februari 2019

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Di -

Parepare

**DASAR :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 25/In.39/PP.00.9/1/2019 tanggal 31 Januari 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

**N a m a** : Anggeryani Syam  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Parepare / 23/06/1997  
**Jenis Kelamin** : Wanita  
**Pekerjaan / Pendidikan** : Mahasiswa / S1  
**A l a m a t** : Jl. Kejayaan 1 Blok G No. 46 Perumnas Wekke'e  
 Kelurahan Gelung Maloang, Kecamatan Bacukiki  
 Parepare  
 91125

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :  
**Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)**

**Selama** : TMT 11/02/2019 S/D 11-04-2019  
**Pengikut/Peserta** :

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-534/In.39/Febi/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anggeryani Syam  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 23 Juni 1997  
Nim : 15.2300.103  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Alamat : JL. KEJAYAAN 1 BLOK G NO.46 PERUMNAS, KEC. BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
**PENGARUH PEMAHAMAN RIBA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK KONVENSIONAL (STUDI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE"**

selai Bulan Januari s/d. Mei 2019

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Muhammad Kamal Zubair

## KUESIONER PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Saya Anggeryani Syam, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dengan ini memohon kesediaan Saudara (i) agar kiranya bisa memberikan bantuan kepada saya untuk menjawab dan mengisi kuesioner penelitian ini. Atas partisipasinya, saya ucapkan banyak terima kasih.

### Data Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Semester :

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

NO.	A. Variabel Pemahaman Riba	5	4	3	2	1
1	Bunga pada Bank Konvensional mengandung unsur riba					
2	Saya memahami isi Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga bahwa MUI sepakat mengharamkan Bunga dalam bentuk hutang piutang					
3	Isi Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 menjelaskan bahwa praktek pembungaan uang saat ini termasuk riba jenis Nasi'ah					
4	Saya tidak sekedar tahu, tapi saya memahami esensi riba					
5	Saya mampu menjelaskan makna riba					
6	Saya mampu menafsirkan dan mendeskripsikan riba					
7	Praktik riba dapat memberikan konsekuensi yang buruk kepada orang lain.					
No	B. Variabel Minat Menabung	5	4	3	2	1
1	Saya tertarik menabung di Bank Konvensional meskipun menggunakan sistem bunga					
2	Saya mengenal Bank Konvensional sehingga saya berminat menabung					
3	Menabung di Bank Konvensional memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi					
4	Produk tabungan pada Bank Konvensional lebih variatif					
5	Saya merasa aman menabung di Bank Konvensional					
6	Pelayanan pada Bank Konvensional lebih memuaskan					
7	Pembukaan rekening tabungan pada Bank Konvensional cepat dan mudah					

## HASIL OLAHAN SPSS

### Correlation

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban X	27.05	2.702	100
Skor Jawaban Y	22.38	4.731	100
Total Jawaban	49.43	5.343	100

#### Correlations

		Jawaban X	Jawaban Y	Total Jawaban
Skor Jawaban X	Pearson Correlation	1	-.044	.467**
	Sig. (2-tailed)		.663	.000
	N	100	100	100
Skor Jawaban Y	Pearson Correlation	-.044	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.663		.000
	N	100	100	100
Total Jawaban	Pearson Correlation	.467**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reability****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.569	7

**Regression****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menabung	22.38	4.731	100
Pemahaman Riba	27.05	2.702	100

**Correlations**

		Minat Menabung	Pemahaman Riba
Pearson Correlation	Minat Menabung	1.000	-.044
	Pemahaman Riba	-.044	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Menabung	.	.331
	Pemahaman Riba	.331	.
N	Minat Menabung	100	100
	Pemahaman Riba	100	100

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Riba <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.044 <sup>a</sup>	.002	-.008	4.750	.002	.192	1	98	.663

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Riba

b. Dependent Variable: Minat Menabung

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.324	1	4.324	.192	.663 <sup>b</sup>
	Residual	2211.236	98	22.564		
	Total	2215.560	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Riba

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.472	4.803		5.095	.000
	Pemahaman Riba	-.077	.177	-.044	-.438	.663

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

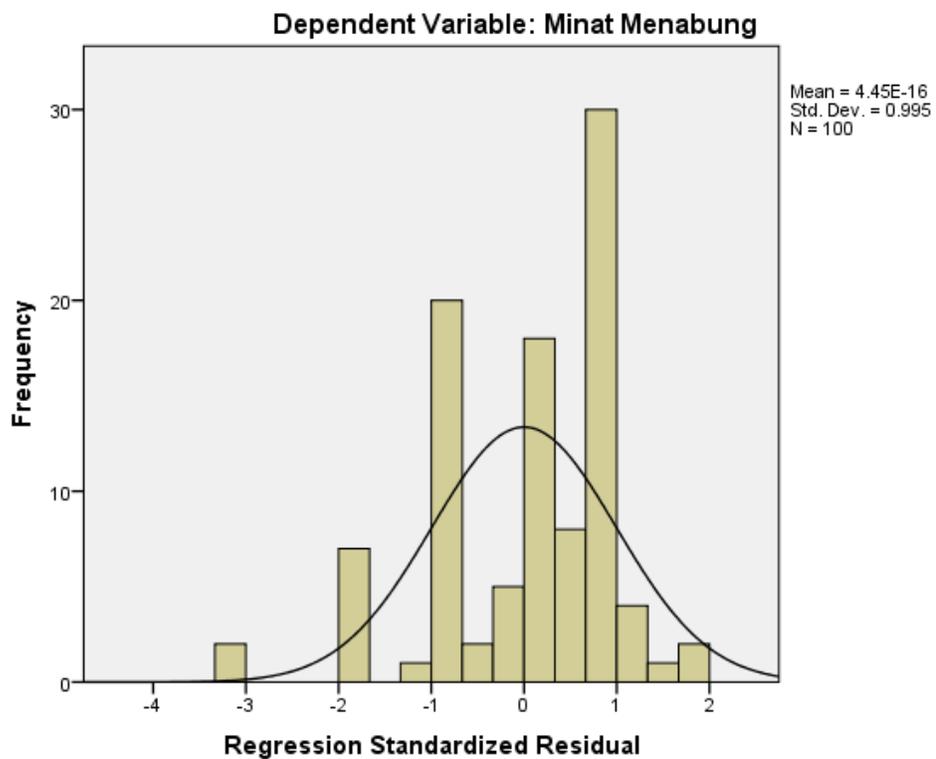
Case Number	Std. Residual	Minat Menabung	Predicted Value	Residual
6	-3.206	7	22.23	-15.229
24	-3.222	7	22.31	-15.307

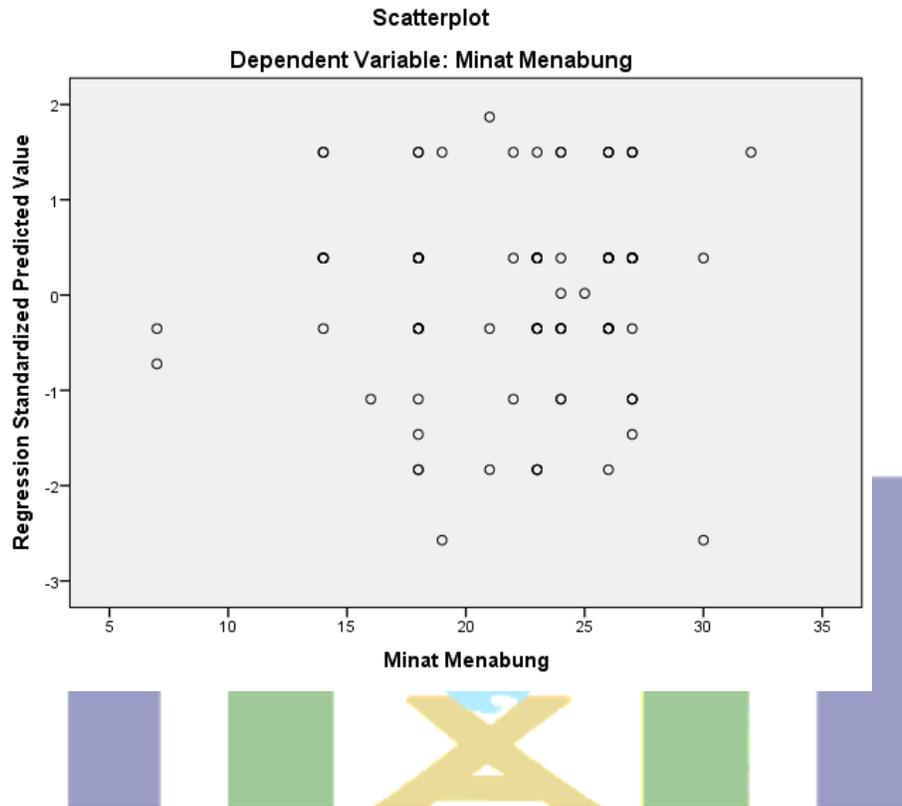
a. Dependent Variable: Minat Menabung

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

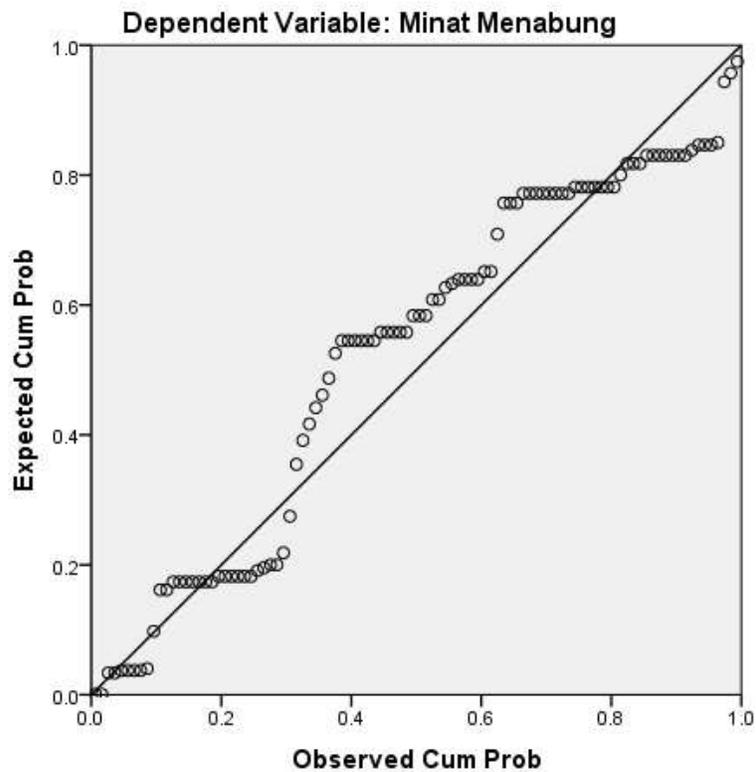
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.84	22.77	22.38	.209	100
Residual	-15.307	9.307	.000	4.726	100
Std. Predicted Value	-2.572	1.869	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.222	1.959	.000	.995	100

a. Dependent Variable: Minat Menabung

**Histogram**



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**DATA RESPONDEN**

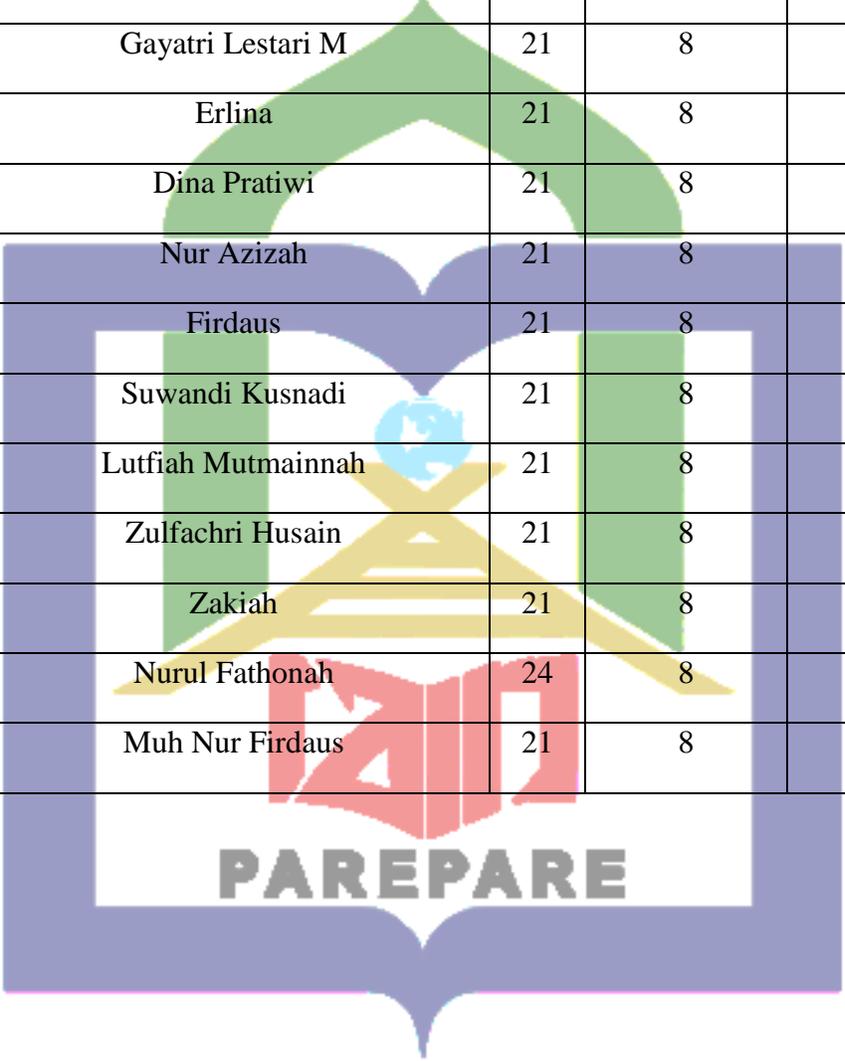
No.	Nama	Usia	Semester	Jenis Kelamin
1	Zulherul	22	6	Laki-laki
2	Anita Rahayu	21	6	Perempuan
3	Susanti	21	6	Perempuan
4	Umi Rahmah	21	6	Perempuan
5	Nur Saima	21	6	Perempuan
6	Ryska Bahmar	19	4	Perempuan
7	Muh. Irfan	19	4	Laki-laki
8	Darna	19	4	Perempuan
9	Hardianti Herman	19	4	Perempuan
10	Reska Jayhan	18	4	Perempuan
11	Andi Asruni	19	4	Perempuan
12	Muhammad Yusril	20	6	Laki-laki
13	Syamsul Akbar	22	6	Laki-laki
14	Nur Kholifah	20	6	Perempuan
15	Riecardy	21	6	Laki-laki
16	Ananda Nikita	20	6	Perempuan
17	Haina Aulia	19	4	Perempuan
18	Renyika Mediana	20	6	Perempuan
19	Dwi Riski Putri	20	4	Perempuan
20	Fitriani	21	8	Perempuan

21	Suci Ramadhani	21	8	Perempuan
22	Jumriani	21	8	Perempuan
23	Rasmiati Malla	21	8	Perempuan
24	Nurul Sakinah	22	8	Perempuan
25	Dewi Sartika	21	8	Perempuan
26	Nirmawati	21	8	Perempuan
27	Heril Anwar	22	8	Laki-laki
28	Riska Rahmasari	21	8	Perempuan
29	Muhmmad Alhusyairi	21	8	Laki-laki
30	Eka Zulfiana	22	8	Perempuan
31	Irmayani Ismail	22	8	Perempuan
32	Raodah	21	8	Perempuan
33	Sardia	21	8	Perempuan
34	Rudi Hartono	21	8	Laki-laki
35	Fahrul Mubarak	21	8	Laki-laki
36	Muh Yusuf D	20	8	Laki-laki
37	Reski Anugrah	21	8	Perempuan
38	Muhlis	22	8	Laki-laki
39	Nurhikma	21	8	Perempuan
40	Sultan	21	8	Laki-laki
41	Lili Nur Indah Sari	22	8	Perempuan

42	Dian Angriani	22	8	Perempuan
43	Andi Rismayana	22	8	Perempuan
44	Pratiwi	21	8	Perempuan
45	Tingsi Sari	21	8	Perempuan
46	Nurbianti	21	8	Perempuan
47	Dwi Ulfa Desriana	21	8	Perempuan
48	Jumriani	21	8	Perempuan
49	Indri	21	8	Perempuan
50	Fitrianti	21	8	Perempuan
51	Irmayanti H	21	8	Perempuan
52	Muh Syarwan	21	8	Laki-laki
53	Agung Kurniawan	22	8	Laki-laki
54	Yusriani	21	8	Perempuan
55	Rahmawati	21	8	Perempuan
56	Masniah	22	8	Perempuan
57	Sitti Musdalifah	21	8	Perempuan
58	Mutmainnah P	21	8	Perempuan
59	Indra Agus	22	8	Laki-laki
60	Aryanto	21	8	Laki-laki
61	Hafizah Hamid	21	8	Perempuan
62	Mutmainnah	21	8	Perempuan
63	Musdalifa	21	8	Perempuan

64	Harianti	21	8	Perempuan
65	Hasnidar	21	8	Perempuan
66	Andi Nurmasita	21	8	Perempuan
67	Ian Zulfian	21	8	Laki-laki
68	Rara Patra	21	8	Perempuan
69	Nurlela	21	8	Perempuan
70	Ewal	21	8	Laki-laki
71	Muh Irwan	21	8	Laki-laki
72	Zulkifli	21	8	Laki-laki
73	Nur Qadri	23	8	Perempuan
74	Nurlina Darmadi	21	8	Perempuan
75	Nafila	22	8	Perempuan
76	Musnandar	22	8	Perempuan
77	Mira	21	8	Perempuan
78	Lisa Almaisa	21	8	Perempuan
79	Kartika Sabir	21	8	Perempuan
80	Karmila	21	8	Perempuan
81	Karman	21	8	Laki-laki
82	Jumriani	21	8	Perempuan
83	Imran Aziz	21	8	Laki-laki
84	Isnayah	21	8	Perempuan
85	Iin Andini	21	8	Perempuan

86	Asniah	21	8	Perempuan
87	Hasnawiah	21	8	Perempuan
88	Hanika	21	8	Perempuan
89	Hadariah	21	8	Perempuan
90	Gayatri Lestari M	21	8	Perempuan
91	Erlina	21	8	Perempuan
92	Dina Pratiwi	21	8	Perempuan
93	Nur Azizah	21	8	Perempuan
94	Firdaus	21	8	Laki-laki
95	Suwandi Kusnadi	21	8	Laki-laki
96	Lutfiah Mutmainnah	21	8	Perempuan
97	Zulfachri Husain	21	8	Laki-laki
98	Zakiah	21	8	Perempuan
99	Nurul Fathonah	24	8	Perempuan
100	Muh Nur Firdaus	21	8	Laki-laki



PAREPARE

## DOKUMENTASI



## Riwayat Hidup



Anggeryani Syam, Lahir di Parepare, 23 Juni 1997. Anak ke-2 dari 4 bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Syamsuddin, S.E. dan Ibunda Bahrah Abdullah. Memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 85 Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Parepare. Selanjutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Parepare, Jurusan IPA. Selanjutnya di STAIN Parepare yang kini telah beralih menjadi IAIN Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, terdaftar sebagai Mahasiswa baru pada tahun 2015 akhirnya menyelesaikan pendidikan sekolah tinggi pada tahun 2019. Pernah bergabung bersama Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah dan Ekonomi Islam sebagai Sekretaris Umum.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare.**